

Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1 Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer

## Effectiveness of Video Use of Geographic Learning Class X IIS MAN 1 Makassar in The Subject of The Dynamics of Hydrosphere

Mustakim<sup>1</sup>

<sup>1</sup> PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI (ICP) / JURUSAN GEOGRAFI /  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM /  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Email : [mustakim@gmail.com](mailto:mustakim@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This study aims: (1) To Know the Effectiveness of the Use of Video in Learning Geography Class X IIS MAN 1 Makassar on the Subjects of Hydrosphere Dynamics. (2) To find out the evaluation results obtained by students of Class X IIS MAN 1 Makassar with the use of video in geography learning on the subject of hydrosphere dynamics. This research is an experimental study with a research design using the pretest-posttest control group design method. The subject of this study consisted of an experimental group that used video and control groups without using video. The population in this study were all students of class X IIS MAN 1 Makassar. Determination of the sample in this study using a positive sampling method with the type of sampling nonprobability sampling, sampling is done by giving written text to all students of class X IIS MAN 1 Makassar to find the average value of two classes that are relatively the same, so the sample is class X IIS I and class X IIS IV. The source of the data used is the learning outcomes of both classes before treatment (pretest) and learning outcomes of both classes after treatment (posttest). Data analysis techniques used are descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques using the T-test formula, namely the formula of the independent sample test.*

*The results showed that: (1) the use of video in geography learning was effective to increase the knowledge of students in class X IIS MAN 1 Makassar by referring to the results of the calculation of the T-test of the experimental class and the control class in which the value of tcount was greater than the value of t table, namely  $(3,595 > 1,66691)$ . (2) Based on the average value (mean) after the final test (posttest), the evaluation results obtained by the experimental class students who use video in geography learning on the topic of hydrosphere dynamics are 75.93. From these data it can be concluded that the use of effective learning videos is used to improve the geography of pesetas students rather than not using videos.*

**Keywords:** *Effectiveness of Using Video in Learning Geography, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Video Dalam Pembelajaran Geografi Kelas X IIS MAN 1 Makassar Pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer. (2) Untuk mengetahui hasil evaluasi yang diperoleh oleh peserta didik Kelas X IIS MAN 1 Makassar dengan penggunaan video dalam pembelajaran geografi pada pokok bahasan dinamika hidrosfer. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian menggunakan metode pretest-posttest control group design. Subyek penelitian ini terdiri atas kelompok eksperimen yang menggunakan video dan kelompok kontrol tanpa menggunakan video. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS MAN 1 Makassar. Penentuan*

---

Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1  
Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer

sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jenis pengambilan sampel secara nonprobability sampling, pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan teks tertulis kepada seluruh siswa kelas X IIS MAN 1 Makassar untuk mencari nilai rata-rata dua kelas yang relatif sama, sehingga sampelnya adalah kelas X IIS 1 dan kelas X IIS IV. Sumber data yang digunakan adalah hasil belajar kedua kelas sebelum pemberian treatment (pretest) dan hasil belajar kedua kelas sesudah pemberian treatment (posttest). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji-T yaitu, rumus independent sample test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan video dalam pembelajaran geografi efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas X IIS MAN 1 Makassar dengan mengacu pada hasil perhitungan uji-T kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel yakni ( $3,595 > 1,66691$ ). (2) Berdasarkan nilai rata-rata (mean) setelah pemberian tes akhir (posttest), hasil evaluasi yang diperoleh oleh peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan video dalam pembelajaran geografi pada pokok bahasan dinamika hidrosfer sebesar 75,93. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif untuk meningkatkan pengetahuan geografi peserta didik dari pada tidak menggunakan video.

**Kata Kunci:** Efektivitas Penggunaan Video Dalam Pembelajaran Geografi, Hasil Belajar

---

## PENDAHULUAN

Teknologi sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan. Teknologi dalam pendidikan merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, prosedur dan cara mengelolah masalah yang mencakup aspek belajar manusia. Teknologi dalam pendidikan juga merupakan suatu cara yang sistematis dalam melaksanakan dan mengevaluasi keseluruhan dari proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (Wikipedia, 2018).

Dengan kata lain, teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai media yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran selain guru, buku paket dan papan tulis. Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran juga di pengaruhi oleh media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar sangatlah penting menggunakan media untuk lebih memudahkan siswa dalam meresapi dan memahami materi-materi yang diberikan. Media pembelajaran merupakan alat penyampaian pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Istilah media ini sangatlah populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sering disebut juga media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah video. Video merupakan salah satu teknologi yang memberikan pengaruh positif dalam kehidupan manusia. Dengan adanya video, kita dapat mengakses dan melihat kehidupan dari penjuru dunia. Video secara umum merupakan elemen penting yang berperan dalam mengembangkan sebuah sistem komunikasi dalam bentuk gambar disertai suara.

Geografi sendiri merupakan mata pelajaran umum yang ada di SMP, SMA dan MA sederajat. Dalam pelajaran geografi, banyak hambatan dan permasalahan yang sering ditemui, salah satu contohnya adalah masih kurangnya siswa memahami materi yang telah diajarkan guru yang kebanyakan masih menggunakan metode ceramah tanpa mempertimbangkan kemajuan teknologi dan informasi yang telah berkembang. Pelajaran geografi sendiri

**Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1  
Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

merupakan pelajaran yang dimana membutuhkan sebuah sistem informasi berupa alat peraga untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena atau gejala-gejala alam yang ada di permukaan bumi. Geografi sebagai integrasi dari ilmu-ilmu lain yang memegang peranan penting dalam mengatasi masalah-masalah sosial maupun fisik di muka bumi, khususnya pada materi dinamika hidrosfer. Materi tersebut merupakan materi yang pelajarannya masih sangat sukar untuk dipahami oleh siswa karena dalam penyampaianya perlu sebuah teknik yang bersifat konteks.

Serupa dengan penelitian terdahulu mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran geografi, peneliti ingin menggunakan media yang dapat diterapkan dalam materi dinamika hidrosfer. Untuk itu peneliti ingin menerapkan media berupa pemutaran video yang sehubungan dengan materi dinamika hidrosfer sehingga dalam menjelaskan materi tersebut siswa dapat memahami penyampaian materi dengan jelas.

Madrasah Aliyah Negeri satu (MAN 1) Makassar merupakan salah satu sekolah menengah atas yang mengajarkan mata pelajaran geografi pada siswa kelas ilmu-ilmu sosial (IIS). MAN 1 Makassar sendiri menyediakan proyektor (LCD) agar bisa dipergunakan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika observasi, saat proses belajar mengajar guru mata pelajaran geografi hanya menggunakan metode ceramah dengan media yang diberikan berupa buku paket dan papan tulis saja. Fasilitas penunjang yang disediakan oleh pihak sekolah sendiri merupakan sarana yang bisa digunakan oleh guru untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif. Sehingga metode yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar juga bisa dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS MAN 1 Makassar Pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2006; 107) mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan sebuah metode penelitian yang dikendalikan oleh peneliti untuk mencari pengaruh dari sebuah perlakuan tertentu.

Desain eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Peneliti sengaja untuk menentukan kelompok atau sampel yang akan diteliti. Kemudian kelompok atau sampel tersebut diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal. Setelah itu salah satu kelompok atau sampel diberikan perlakuan (treatment) dan diakhir kedua kelompok tersebut diberi posttest untuk mengetahui perlakuan (treatment) yang diberikan dari salah satu kelompok atau sampel tersebut.

Populasi atau subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IIS MAN 1 Makassar, yang terdiri dari empat kelas. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis pengambilan sampel secara nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas. Penentuan kelas tersebut dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada semua populasi untuk mencari nilai rata-rata sampel, kemudian peneliti mengambil dua sampel yang memiliki nilai rata-rata yang relatif sama. Sehingga didapat kelas X IIS IV sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS I sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi untuk mengetahui keadaan awal dari sampel, dokumentasi sebagai pembuktian bahwa peneliti telah melakukan penelitian di MAN terkait dan pemberian tes untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh oleh seluruh sampel

**Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1  
Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

sebelum pemberian treatment (pretest) dan sesudah pemberian treatment (posttest).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik mengenai kriteria pencapaian peningkatan hasil belajar geografi peserta didik yang diajar dengan menggunakan video pembelajaran. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, tabel distribusi frekuensi, persentase serta kategori hasil belajar (sugiyono, 2006; 208).

Sedangkan teknik analisis inferensial digunakan mengetahui perbandingan dan uji coba. Dimana dalam penelitian ini digunakan uji-T yaitu perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan video dan yang tidak diberi perlakuan. Perbedaan hasil belajar geografi siswa antara kelas atau kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol akan dihitung menggunakan rumus uji-T, yaitu rumus independent sample test. Analisis ini digunakan jika ada dua kelompok sampel penelitian yang diberikan perlakuan berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran geografi kelas X IIS MAN 1 Makassar pada pokok bahasan dinamika hidrosfer

Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan video dalam pembelajaran geografi maka analisis yang digunakan adalah analisis uji-T dengan menggunakan rumus independent sample test. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan data hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (posttest).

##### 1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen (pretest)

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan (treatment) menggunakan video pembelajaran geografi. Sebelum peneliti memberikan perlakuan (treatment), kelas eksperimen tersebut diberi tes awal (pretest). Jumlah peserta didik dalam kelas eksperimen adalah 35 siswa dan yang mengikuti pretest sebanyak 35 siswa. Sedangkan soal yang diberikan berjumlah 20 butir soal dengan options A, B, C, D dan E.

Setelah dilakukan perhitungan, nilai rata-rata (mean) = 47,14; Modus = 50; Median = 45; Standar deviasi = 70,02. Ringkasan nilai pretest kelas eksperimen disajikan dalam gambar diagram berikut:

Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1 Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer

**Diagram 1.** Nilai *pretest* kelas eksperimen

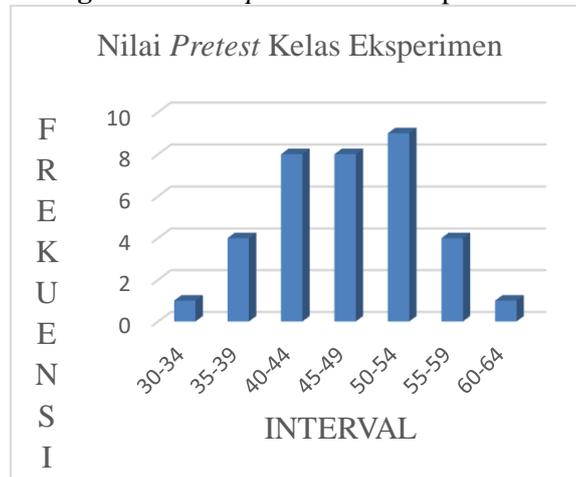


Diagram di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil belajar pretest yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebelum pemberian *treatment* adalah 60. Sedangkan nilai terendahnya adalah 30. Nilai yang paling sering muncul pada tabel diatas adalah kelas interval 50-54. Sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah 60-64.

**2. Hasil belajar siswa kelas kontrol (*pretest*)**

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam proses pembelajaran, kelas kontrol hanya diberikan media yang konvensional yaitu, papan tulis dan spidol. Kelas kontrol juga diberikan soal *pretest* yang sama dengan kelas eksperimen. Jumlah peserta didik kelas kontrol adalah 37 dan yang mengikuti *pretest* adalah 37. nilai rata-rata (mean) yang diperoleh kelas kontrol adalah 44,97; Modus = 45; Median = 45; Standar deviasi = 9,68. Ringkasan nilai *pretest* kelas kontrol disajikan dalam gambar diagram berikut:

**Diagram 2.** Nilai *pretest* kelas kontrol

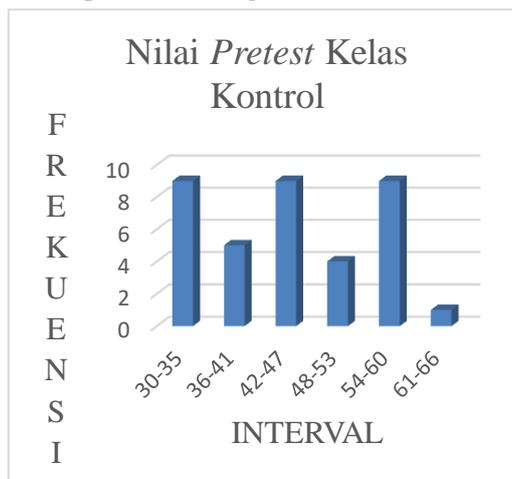


Diagram di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil belajar pretest yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebelum pemberian *treatment* adalah 65. Sedangkan nilai terendahnya adalah 30. Nilai yang paling sering muncul pada tabel diatas adalah kelas

Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1 Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer

dengan interval 50-54. Sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah kelas dengan interval 60-64.

**3. Uji-T pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Teknik analisis uji-T ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar (*pretest*) yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan dalam rumus uji-T ini adalah rumus *independent sample tets*. Ringkasan hasil perhitungan uji-T *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1.** Ringkasan hasil perhitungan uji-T kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Nilai Rata-rata	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	db
Eksperimen	47,14	1,0432	1,66691	70
Kontrol	44,97			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,0432. Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05 dan nilai degree of freedom (df) adalah 70 maka, nilai  $t_{tabel}$ nya adalah 1,66691. Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,0432 < 1,66691$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**4. Hasil belajar siswa kelas eksperimen (*posttest*)**

Setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan video dalam pembelajaran geografi, siswa kelas eksperimen diberikan *posttest*. Siswa yang mengikuti *posttest* sebanyak 35 siswa. Dari hasil *posttest* tersebut diperoleh, nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen = 75,93; Median = 80; Modus = 80; Standar deviasi = 11,34. Ringkasan nilai *posttest* kelas kontrol disajikan dalam gambar diagram berikut:

**Diagram 3.** Nilai *posttest* kelas eksperimen

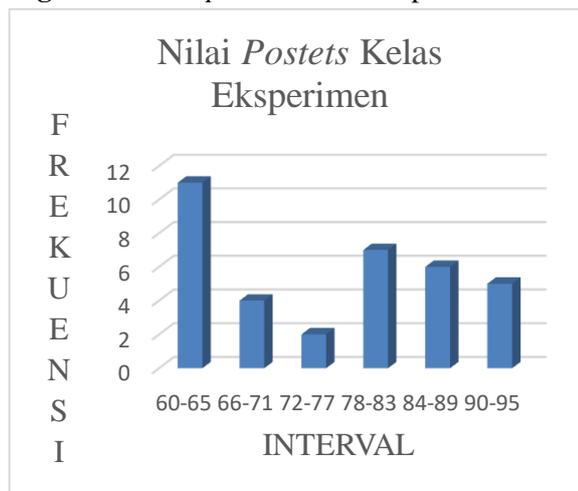


Diagram di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil belajar *posttest* yang diperoleh siswa kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* adalah 95. Sedangkan nilai

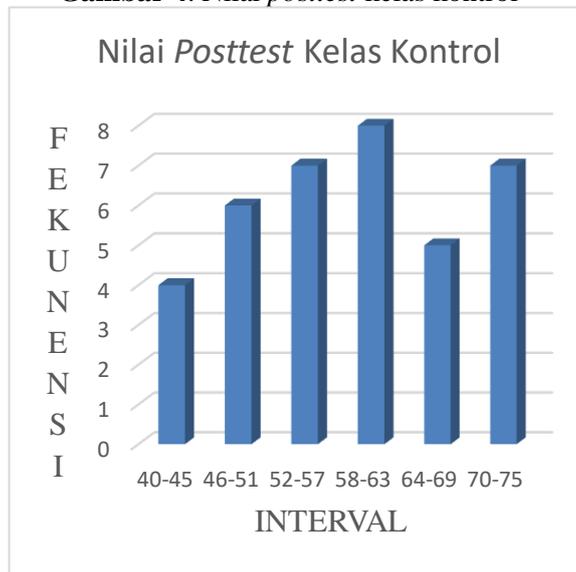
Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1 Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer

terendahnya adalah 60. Nilai yang paling sering muncul pada tabel di atas adalah kelas dengan interval 60-65. Sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah 72-77.

**5. Hasil belajar siswa kelas kontrol (posttest)**

Kelas kontrol diberikan soal posttest yang sama dengan kelas eksperimen. Jumlah peserta siswa yang mengikuti kegiatan posttest adalah 37 siswa. Nilai rata-rata (mean) yang didapatkan oleh kelas kontrol = 58,56; Modus = 60; Median = 60; Standar deviasi = 9,80. Ringkasan nilai posttest kelas kontrol disajikan dalam gambar diagram berikut:

**Gambar 4.** Nilai *posttest* kelas kontrol



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 sedangkan nilai terendahnya terendah adalah 40. Nilai yang paling sering muncul pada tabel di atas adalah kelas dengan interval 58-63. Sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah 40-45.

**6. Uji-T posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Teknik analisis uji-T ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar (posttest) yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan dalam rumus uji-T ini adalah rumus independent sample tets.

**Tabel 4.2** Ringkasan hasil perhitungan uji-T pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel berikut:

Kelas	Nilai Rata-rata	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	db
eksperimen	75,94	6,4333	1,66691	70
kontrol	58,56			

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh thitung sebesar 3,594. Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05 dan nilai degree of freedom (df) adalah 70

**Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1 Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

maka, nilai  $t$ -tabelnya adalah 1,66691. Ternyata nilai  $t$ -hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel ( $6,4333 > 1,66691$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan video dalam pembelajaran geografi efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas X IIS IV MAN 1 Makassar.

**b. Hasil Evaluasi yang Diperoleh oleh Peserta Didik Kelas X IIS IV Dengan penggunaan Video Pembelajaran Geografi Pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

Hasil evaluasi yang diperoleh oleh peserta didik kelas X IIS IV dengan menggunakan video dalam pembelajaran geografi pada pokok bahasan dinamika hidrosfer dapat dilihat pada halaman lampiran, sedangkan ringkasan hasil peningkatan skor disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3** Peningkatan skor kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Nilai Rata-rata (Mean)		Peningkatan Skor
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	47,14	75,93	28,79
Kontrol	44,97	58,56	13,59

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yakni 75,93 untuk nilai rata-rata kelas eksperimen dan 58,56 untuk nilai rata-rata kelas kontrol. Sedangkan peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 28,79 dan peningkatan skor kelas kontrol sebesar 13,59. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dari pada peningkatan skor kelas kontrol.

Dengan demikian hasil evaluasi yang diperoleh oleh kelas X IIS IV dengan menggunakan video dalam pembelajaran geografi pada pokok bahasan dinamika hidrosfer lebih tinggi dari pada hasil evaluasi sebelum menggunakan video dan lebih tinggi dari kelas X IIS I atau kelas kontrol yang tidak menggunakan video pembelajaran.

**Pembahasan****a. Penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan pengetahuan geografi pada pokok bahasan dinamika hidrosfer peserta didik kelas X IIS MAN 1 Makassar**

Berdasarkan hasil penghitungan sebelumnya, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest yang diperoleh kelas eksperimen jauh dari KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang telah ditetapkan oleh MAN 1 Makassar dan kurang lebih sama dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas kontrol. Namun dalam penghitungan setelah diberikannya treatment dalam hal ini adalah penggunaan video pembelajaran, nilai posttest yang diperoleh oleh kelas eksperimen mencapai KKM dan lebih tinggi dari nilai posttest yang diperoleh kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif untuk meningkatkan pengetahuan geografi peserta didik pada pokok bahasan dinamika hidrosfer daripada tanpa menggunakan video pembelajaran.

Efektivitas dapat diartikan sejauh mana hal-hal yang direncanakan dapat terencana dalam arti bahwa apabila hasilnya menunjukkan persentase yang tinggi atau tidak jauh dari perencanaan, maka hal tersebut cukup efektif. Begitu pula sebaliknya, jika hal yang telah

**Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1  
Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

direncanakan hasilnya jauh dari perencanaan, maka hal tersebut tidak efektif (Lutfi Ariawan, 2012).

Penggunaan video dalam pembelajaran geografi memberikan makna pemahaman pada suatu gejala yang tidak hanya sekedar hapalan saja, tetapi memberikan pengertian tentang fenomena—fenomena atau gejala-gejala alam yang ada di bumi. Dengan menggunakan video pembelajaran, siswa dengan mudah menyerap materi yang diberikan dan guru lebih mudah dalam memberikan materi tersebut karena penggunaan video dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

**b. Hasil Evaluasi yang Diperoleh oleh Peserta Didik Kelas X IIS IV Dengan penggunaan Video Pembelajaran Geografi Pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebelum pemberian treatment sama dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol. Namun dalam perhitungan setelah diberikannya treatment kepada kedua kelompok atau kelas tersebut, ternyata nilai yang diperoleh oleh kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dari pada nilai yang diperoleh oleh kelas kontrol.

Meningkatnya pemahaman peserta didik setelah pemberian treatment dalam hal ini penggunaan video pembelajaran geografi pada pokok bahasan dinamika hidrosfer dapat dibuktikan dalam penelitian ini dengan nilai hasil tertinggi belajar peserta didik yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 95 dan nilai terendahnya adalah 60, sedangkan nilai tertinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas kontrol yang tidak menggunakan video pembelajaran sebesar 75 dan nilai terendahnya adalah 40.

Selama pemutaran video pembelajaran berlangsung, peserta didik pada kelas eksperimen lebih tertarik dan antusias dalam menyimak materi. Sehingga pada pemberian posttest peserta didik tidak kesulitan dalam mengerjakan soal. Hasil ini juga sejalan dengan Rusman DKK (2010) dalam Anshor (2015) bahwa bentuk media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video dapat menciptakan kondisi yang menyerupai keadaan sebenarnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada pokok bahasan dinamika hidrosfer kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video pembelajaran. Berdasarkan hasil posttest dengan menggunakan uji-T pada taraf signifikan 0,05 dan degree of freedom (df) 70 dapat diketahui bahwa nilai thitung lebih besar dari pada nilai tabel yakni 3,594 berbanding 1,66691 atau ( $3,594 > 1,66691$ ). Hasil evaluasi yang diperoleh kelas eksperimen (kelas X IIS IV) dari penggunaan video pembelajaran lebih tinggi dari pada kelas kontrol (X IIS I) yang tidak diberikan video. Berdasarkan hasil belajar posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 75,93 jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak diberikan video yakni 66,73.

### **Saran**

Sehubungan dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyarankan bahwa sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai mengenai media-media yang akan digunakan

**Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1  
Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

oleh guru dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah terutama mata pelajaran geografi serta Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk guru mata pelajaran geografi agar dapat memanfaatkan media-media yang ada terutama video, karena penggunaan video dalam pembelajaran merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anshor, S. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Aritasari, O., Pujayanto, Budiharti, R. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Berbasis Salintemas Dengan Tema Biomasa Sumber Enertgi Alternatif Terbarukan*. Surakart: Jurnal Pendidikan Fisika. Vol. 1. No. 1. Hal. 81.
- Ayuningrum, S. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas X Pada Kompetensi Mengolah Soup Kontinental Di Smk N 2 Godean*. Skripsi. Fakultas Teknik. UNY Yogyakarta
- Budiyanto, S. 2015. *Pengertian Bahan Ajar Serta Jenis-Jenis Bahan Ajar Menurut Para Ahli*. Diambil dari:  
<http://bahanajarpendidikan.blogspot.co.id/2016/07/pengertian-bahan-ajar-serta-jenis-jenis.html>. Diakses pada 1 februari 2018.  
<https://teoriefektivitas.blogger.co.id/2016/02/pengertian-efektivitas-pembelajaran.html>.
- Lutfi Irawan. 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Geografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Bulukumba Pada Materi Hidrosfer*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. UNM Makassar.
- Maynarani. N. 2012. *Makalah Media Video Pembelajaran*. Diambil dari:  
<http://wanitacintaislam.blogspot.co.id/2016/09/makalah-media-video-pembelajaran.html>.
- Muanley, Y. 2016. *Pengertian Efektivitas Pembelajaran*. Diambil dari:
- Mustafa, D.A.I., Efendi, A. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbeasi Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP 3*. Yogyakarta: Jurnal Lengtera. Vol. 3. No. 1.
- Nurasia Jamil. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan Kelas XI SMA Negeri 1 Malunda Kabupaten Majenne*. Skripsi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. UNM Makassar.

**Mustakim, 2019, Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Geografi Kelas X IIS Man 1  
Makassar pada Pokok Bahasan Dinamika Hidrosfer**

*Editor In Chief*

**Erman Syarif**

[emankgiman@unm.ac.id](mailto:emankgiman@unm.ac.id)

*Publisher*

**Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar**

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata,  
Makassar.

*Email :* [lageografia@unm.ac.id](mailto:lageografia@unm.ac.id)

*Info Berlangganan Jurnal*

**085298749260 / Alief Saputro**